

**Analisis Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa
(BUMDES) Maju Jaya Di Desa Bulu Cina Kecamatan
Hampan Perak**

Siti Fatimah^{1*}

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*¹

*¹email: 123.sitifatihmah07@gmail.com

<i>Artikel Info</i>			
<i>Received:</i> <i>October 13, 2022</i>	<i>Revised:</i> <i>December 21, 2022</i>	<i>Accepted:</i> <i>January 11, 2023</i>	<i>Published:</i> <i>February 10, 2023</i>

Abstract: This study aims to determine the strategy for using the Maju Jaya BUMDes business unit to increase people's income, to determine the management of Maju Jaya BUMDes management to improve community welfare and to determine the supervision of Maju Jaya BUMDes to improve BUMDes performance. The research used is descriptive qualitative research. The data collection method used is the method of observation, interviews and documentation, conducted at BUMDes Maju Jaya in Bulu Cina Village, Hampan Perak District. With several informants, namely the Village Head, Head of BUMDes, Treasurer, Management, BUMDes Supervisor and several communities. The results of this study indicate that based on the results of interviews by informants that the strategy used to increase people's income is to provide capital loans, improve services and improve the development of business units owned by BUMDes. BUMDes management has been implemented based on several stages in BUMDes management, namely

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemanfaatan unit usaha BUMDes Maju Jaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, untuk mengetahui manajemen pengelolaan BUMDes Maju Jaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan untuk mengetahui pengawasan BUMDes Maju Jaya untuk meningkatkan kinerja BUMDes. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dilakukan pada BUMDes Maju Jaya di Desa Bulu Cina Kecamatan Hampan Perak. Dengan beberapa informan yaitu Kepala Desa, Ketua BUMDes, Bendahar, Pengurus, Pengawas BUMDes dan beberapa masyarakat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil wawancara oleh informan bahwa strategi yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat adalah dengan memberikan

planning, organizing, directing and supervising. But in organizing and supervising it cannot be said to be optimal in its development.

Keywords: BUMDes, Strategy, Management, Controlling.

pinjaman modal, meningkatkan pelayanan serta meningkatkan pengembangan unit usaha yang dimiliki BUMDes. Pada manajemen BUMDes sudah diterapkan berdasarkan dengan beberapa tahapan-tahapan dalam pengelolaan BUMDes yakni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Tetapi pada pengorganisasian dan pengawasan belum bisa dikatakan optimal dalam pengembangannya.

Kata Kunci: BUMDes, Strategi, Manajemen, Pengawasan.

A. Pendahuluan

Manajemen ialah cara untuk perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan penggambaran anggota organisasi dan penggunaan seluruh aset organisasi untuk mencapai impian organisasi yang telah ditetapkan. Desa merupakan unit terkecil dari suatu negara, tetapi memegang peranan penting dalam mencapai tujuan suatu negara. Perlu atau tidaknya kita menilai suatu negara makmur atau tidak, harus ada dorongan yang mendukung untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi dan vitalitas normal desa.

Peraturan Desa adalah peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) bersama-sama dengan Kepala Desa. Peraturan Menteri Desa Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pembentukan, Pengurusan, Pengurusan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa dan Kota (BUMDes). Bagi masyarakat Badan Usaha Milik Desa sangat berperan penting bagi peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa. Hal ini dikarenakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sangat berkontribusi dengan kehidupan warga desa, sehingga mereka harus berpartisipasi dalam pembangunan dan pengelolaan Badan Usaha

Milik Desa. BUMDes didirikan atas dasar dari musyawarah desa yang dipegang teguh oleh Kepala Desa sebagai pengurus serta pengelola BUMDes.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga yang sebagian atau seluruh modalnya berasal dari desa yang bertujuan untuk mensejahterakan taraf hidup masyarakat desa dengan membangun unit-unit usaha yang sesuai dengan potensi yang ada di desa tersebut. Pengelolaan BUMDes seluruhnya dilakukan oleh warga desa, yakni dari desa, oleh desa dan untuk desa. Sistem pengelolaan BUMDes ialah dengan cara menerima aktifitas-aktifitas ekonomi masyarakat dengan suatu bentuk kelembagaan serta badan usaha yang diatur dengan cara profesional, tetapi tetap bertumpu pada kapasitas asli desa. Dari desa inilah badan usaha milik desa boleh diselenggarakan dengan mengacu pada peraturan desa yang dibuat oleh peraturan daerah. BUMDes diharapkan dapat mendorong dan menggerakkan perekonomian di pedesaan.

Penelitian ini dilakukan pada BUMDes Maju Jaya di Desa Bulu Cina Kecamatan Hampan Perak guna mengetahui strategi yang dilakukan pada pemanfaatan unit usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, mengetahui manajemen pengelolaan pada BUMDes serta mencari tahu pengawasan terhadap kinerja BUMDes. Pada survey awal penelitian, diketahui bahwa selama BUMDes ini berdiri pendapatan yang diperoleh bukannya meningkat, melainkan semakin menurun. Penyebab yang ditimbulkan adalah karena munculnya wabah covid-19 yang sangat berpengaruh besar terhadap penurunan pendapatan BUMDes. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pengelolaan BUMDes sehingga masyarakat kurang berpartisipasi dalam pengembangan BUMDes. Masyarakat juga belum mampu untuk menabung atau menyimpan uangnya kepada BUMDes.

BUMDes Maju Jaya juga membangun lembaga unit simpan pinjam yang bertujuan membantu masyarakat dalam kegiatan pengembangan usaha yang dimiliki masyarakat. Tetapi dengan bergulirnya waktu, pengembalian modal mulai menimbulkan kemacetan yang disebabkan ada beberapa masyarakat yang tidak mampu mengembalikan

pinjamannya karena modal yang diberikan tidak digunakan dengan semestinya, melainkan untuk kepentingan yang lain sehingga masyarakat tidak sanggup untuk mengembalikan modalnya ke BUMDes.

B. Metode Penelitian

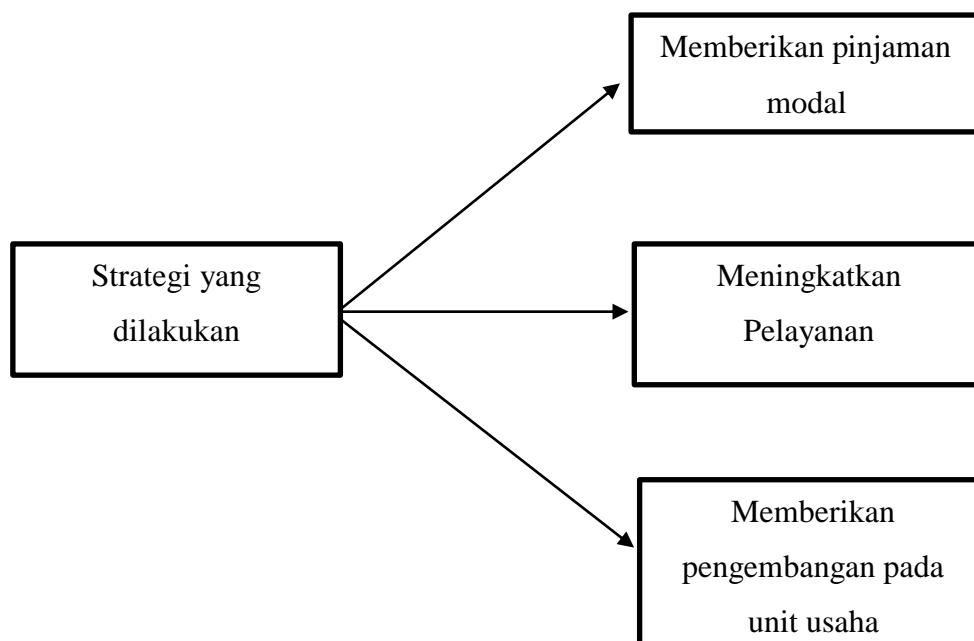
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu kejadian yang ada, termasuk kejadian alam dan rekayasa manusia. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan metode pengumpulan datanya adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan objek penelitian. Wawancara dilakukan oleh 8 orang informan yakni Kepala Desa, ketua BUMDes, bendahara, pengelola, pengawas BUMDes dan 3 orang masyarakat.

Lokasi penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Jaya yang beralamat di Jl. Pendidikan Emplasmen B. Desa Bulu Cina Kecamatan Hamparan Perak.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Strategi pemanfaatan unit usaha BUMDes Maju Jaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat

Berdasarkan hasil observasi yang penulis dapatkan melalui wawancara terhadap objek penelitian secara langsung tentang strategi yang dilakukan dalam pemanfaatan unit usaha pada BUMDes Maju Jaya guna meningkatkan pendapatan masyarakat. Ada beberapa strategi yang dilakukan dalam pengelolaan unit usaha pada BUMDes Maju Jaya antara lain sebagai berikut.



Dengan memberikan pinjaman modal, masyarakat dapat mengembangkan kegiatan usahanya dan meningkatkan pendapatannya. Modal yang diberikan kepada masyarakat harus memenuhi persyaratan terutama dengan kelengkapan data dari nasabah, sehingga pihak pengelola dapat mencairkan dananya dengan cepat sesuai dengan nominal yang dipinjam dan dikembalikan lagi sesuai waktu yang sudah ditetapkan diawal persyaratannya.. Tetapi dengan seiring berjalannya waktu, tidak sesuai dengan yang diharapkan. Ada beberapa masyarakat yang tidak mampu untuk membayar atau mengembalikan uangnya ke BUMDes disebabkan masyarakat menggunakan uangnya bukan untuk pengembangan usahanya, melainkan untuk kepentingan yang lain. Sehingga perguliran dana BUMDes mengalami kemacetan,.

Pelayanan yang dilakukan oleh BUMDes Maju Jaya sudah lebih baik dari sebelumnya. Dengan menyediakan unit usaha penyewaan peralatan, masyarakat dapat menggunakannya dengan harga yang terjangkau. Peningkatan pelayanan juga

dilakukan dalam unit usaha simpan pinjam, pelayanan yang diberikan BUMDes dapat meningkatkan produktifitas para nasabahnya karena untuk mendapatkan pinjaman modal tidak diperlukan waktu yang lama serta proses yang dilakukan tidak berbelit-belit sehingga produksi dapat segera dilakukan menggunakan uang pinjaman dari BUMDes tersebut.

Dengan memberikan pengembangan pada setiap unit usaha yang dimiliki BUMDes, maka itu juga menjadi salah satu peningkatan pendapatan masyarakat. Sama halnya yang dilakukan pada BUMDes Maju Jaya terhadap unit usahanya. Pada pemanfaatan unit usaha penyewaan peralatan, BUMDes tersebut dengan menambahkan beberapa peralatan lain seperti mesin penggiling bumbu, alat-alat dapur yang lengkap dan lain sebagainya. Dan pada unit simpan pinjam dengan mengurangi bunga yang diberikan kepada masyarakat yang ingin meminjam modal ke BUMDes. Dengan perkembangan usaha BUMDes inipun berdampak pada masyarakat sekitar, usaha ini dapat menjadikan sumber penghasilan bagi beberapa masyarakat yang mengelola usaha-usaha yang dimiliki BUMDes.

2. Manajemen Pengelolaan BUMDes Maju Jaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan peneliti, pengelolaan yang dilakukan oleh BUMDes Maju Jaya terdapat empat indikator tahapan dalam mengelola BUMDes yakni Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Pada tahap perencanaan, dengan merencanakan kegiatan untuk memajukan usaha-usaha yang sudah terbentuk untuk menambah kreatifitas masyarakat serta keikutsertaan masyarakat dalam membangun BUMDes ini sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya. Prosedur yang dilakukan adalah dengan peminjaman modal kepada masyarakat dengan langkah prosedur yang sudah ditetapkan. program BUMDes Maju Jaya yang berjalan yaitu sewa

peralatan dan unit simpan pinjam. BUMDes Maju Jaya akan merencanakan pengembangan unit usaha baru.

Pada tahap pengorganisasian, dengan keikutsertaan dan terlibatnya masyarakat desa untuk membangun dan memajukan BUMDes Maju Jaya sangat berperan penting dalam perekonomian desa serta dapat dirasakan sendiri oleh masyarakat setempat. Kerjasama yang dilakukan bukan hanya antara pengelola dan masyarakat saja melainkan harus disertai kerjasama oleh pemerintah desa. Berdasarkan temuan peneliti, bahwa pengorganisasian dan kerjasama yang dilakukan oleh BUMDes dan masyarakat kurang baik, disebabkan karena ada beberapa pengelola BUMDes tidak bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Pada tahap pengarahan, BUMDes Maju Jaya telah melakukan pembimbingan dengan baik dengan berdiskusi pada saat rapat kerja tentang kendala yang dihadapi dan mencari solusi untuk pemmasalahan yang ada. Rapat kerja dilakukan setiap enam bulan sekali dan satu kali untuk rapat akhir tahunan dalam setahun. BUMDes Maju Jaya juga memotivasi anggota dan masyarakat untuk lebih giat dalam pengembangan BUMDes agar tujuan yang sudah ditetapkan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pengurus BUMDes melakukan pengarahan terkait unit usaha yang dimiliki BUMDes dengan mensosialisasikan dan mengajak masyarakat untuk ikutserta dalam pengelolaan BUMDes.

Pada tahap pengawasan, Dengan mengawasi usaha simpan pinjam agar pembayaran yang dilakukan nasabah tidak mengalami kemacetan atau penunggakan, tetapi masyarakat masih juga ada yang sulit untuk mengembalikan pinjamannya ke BUMDes dengan berbagai alasan. Pengawasan BUMDes juga berperan penting dalam peningkatan pendapatan setiap unit usahanya. Masyarakat juga ikutserta dalam pengawasan terutama meminta laporan keuangan setiap tahunnya terkait pemasukan dan pengeluaran selama pengelolaan BUMDes.

3. Pengawasan BUMDes Maju Jaya untuk meningkatkan kinerja Badan Usaha Milik Desa

Pengawasan terhadap pengelolaan BUMDes sangat berperan penting guna meningkatkan kinerja BUMDes sehingga tercapainya kesuksesan BUMDes yang berguna bagi masyarakat desa. Analisis ini juga bertujuan menilai kinerja manajemen, mengetahui keberhasilan manajemen dalam mengelola BUMDes. Penilaian kinerja salah satunya dapat dilakukan dengan pengawasan terhadap laporan keuangan serta laporan laba rugi pada BUMDes

Berdasarkan bentuk laporan laba rugi diatas pada BUMDes Maju Jaya dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang diperoleh setiap tahunnya mengalami penurunan. Begitu juga dengan laba/keuntungannya juga ikut berkurang selama pertahunnya. Hal ini disebabkan karena ada beberapa hal, terutama pengawasan yang belum optimal yang dilakukan oleh pihak pengawas terhadap kinerja BUMDes sehingga perkembangan BUMDes belum dikatakan efektif dalam tahap pengawasan.

D. Simpulan

Berdasarkan pembahasan tentang analisis manajemen pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Jaya Desa Bulu Cina dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan oleh pihak BUMDes Maju Jaya dalam pemanfaatan unit usahanya sudah dijalankan sesuai dengan rencana pengembangan BUMDes. Dengan memberikan pinjaman modal dapat membantu perekonomian masyarakat. Serta meningkatkan pelayanan dan mengembangkan unit usaha dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa.

Manajemen pengelolaan BUMDes Maju Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada tahap perencanaan dan pengarahannya sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, hanya saja pada tahap pengorganisasian dan pengawasan masih terdapat

masalah sehingga hal tersebut belum mampu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengawasan pada BUMDes Maju Jaya untuk meningkatkan kinerja BUMDes belum efektif dilakukan. Sebab pihak pengawas BUMDes kurang optimal dalam pengawasan sehingga laba atau keuntungan yang diperoleh oleh BUMDes pertahunnya mengalami penurunan yang cukup signifikan, serta kurangnya perhatian dari pimpinan BUMDes dalam pengawasan kinerja.

E. Daftar Pustaka

- Baskoro, W. (2019). Analisis Strategi Keberhasilan BUMDes Tirta Mandiri Dan Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam. *MUKADDIMAH: Jurnal Studi Islam*, 4(1), 57–100.
- Burhanudin, G., Rahmat, L., & Fauziah, L. (2019). Manajemen dan Eksekutif. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 1–19.
- Deni, T. (2018). Analisis Kinerja Pendamping Desa Dalam Upaya Membangun Kemandirian Desa. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik*, 7, 56.
- Gunawan, H., Muhlisin, S., Ikhtiono, G., Ibn, U., & Bogor, K. (2022). Analisis Pengelolaan BUMDes dan Dampaknya terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah: Studi Kasus BUMDes Ratu Kemuning Desa Cimanggis Bojonggede Bogor. 5(1), 22.
- Hafiz, M. S., Radiman, R., Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Analisis Faktor Determinan Return on Asset pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 107–122.
<https://doi.org/10.33059/jmk.v8i2.1681>
- Hariani, P. P., Sari, I. P., & Batubara, I. H. (2021). Implementasi e-Financial Report BUMDes. *Ihsan: Jurnal Pengabdian ...*, 3(2).
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/IHSAN/article/view/7511>

- Meilasari, P., Muchlis, C., & Purwanti, R. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Pencegahan Kredit Macet BUMDes. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 169–175. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1287>
- Pradesyah, R., & Albara. (2018). Pengelolaan Potensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Syariah di Desa Rambung Sialang Hulu Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara. *Jurnal Prodikmas: Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 156–164.
- Ridha, N. R., Ketut, S., Basuki, P. S., Yessilia, O., Septri, W., Nyayu, A. N., Musriyadi, N., M, Y. Z., & Agung, T. (2019). *Jejak Sukses Desa Membangun BUMDes: Belajar dari BUMDes Mart Sumber Rejo*. Pustadin Balilatfo.
- Risma, P. L. C., & Yoseph, E. (2020). Rancangan Model Manajemen Bumdes Pada Desa Seren Selimbau Kabupaten Bengkayang. *JBEE : Journal Business Economics and Entrepreneurship*, 2(1), 40–47.
- Rizal, S. M., & Radiman, R. (2019). Pengaruh Motivasi, Pengawasan, dan Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 117–128. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i1.3649>
- Sri, A., & Dewi, K. (2014). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. *Journal of Rural and Development*, V(1), 1–14.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta CV.
- Suhadi. (2021). Implementasi Akad Ijarah pada Pembiayaan BUMDes Mulya Bersama Desa Rotan Mulya. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, Dan Sains*, 10(1), 51–65.
- Suhrman, S. (2021). Pola Pengelolaan BUMDes Berbasis Syariah Sebagai Alternatif Pemberdayaan Usaha Mikro Masyarakat Perdesaan. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 8(1), 1–21. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v8i1.3823>

Suparji. (2019). *Pedoman Tata Kelola Bumdes*. UAI Press.

Suprihanto John. (2014). *Manajemen* (Sutarno (ed.)). Gadjah Mada University Presss.

Yuliana, E. W., & Widianti, H. (2014). Sistem Pemberian Kredit Pada Unit Simpan Pinjam Kud Karya Mina Kota Tegal. *Politeknik Harapan Bersama, 09*, 1–8.